

KESENIAN SASAPIAN SEBAGAI IKON KABUPATEN BANDUNG BARAT

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Antropologi Budaya



KIKI FRIZKITA AMELIA
NIM 213231009

FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NUPTK. 4457750651130070

Yuyun Yuningsih, S.Sn., M.Hum.
NUPTK. 8351755656230090

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum
NIP. 197201252006041001

KESENIAN SASAPIAN SEBAGAI IKON KABUPATEN BANDUNG BARAT

Disusun oleh:

KIKI FRIZKITA AMELIA
213231009

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada hari Senin, 2 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum. 1.
NUPTK. 4457750651130070

Anggota Penguji 1 : Iip Sarip Hidayat, S.Sn., M.Sn. 2.
NUPTK. 8546750651130100

Anggota Penguji 2 : Anisa Arum Mayang, S.Sos., M.Hum. 3.
NUPTK. 3954765666237002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Bandung, 2 Juni 2025

Mengetahui
Dekan
Fakultas Budaya dan Media

Mengesahkan
Koordinator
Prodi Antropologi Budaya

Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196602221993031001

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kesenian Sasapian sebagai Ikon Kabupaten Bandung Barat” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Bandung, 2 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp10.000

Kiki Frizkita Amelia
NIM. 213231009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul Kesenian Sasapian sebagai Ikon Kabupaten Bandung Barat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial di prodi Antropologi Budaya, Fakultas Budaya dan Media.

Tugas akhir ini bertujuan untuk menjelaskan proses ikonisasi kesenian sasapian dan menawarkan model pembentukan *branding* pariwisata daerah yang diwakili oleh kesenian sasapian kepada pemerintah Kabupaten Bandung Barat. Tentunya, dalam perjalanan menyusun tugas akhir ini, penulis mengalami kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- 2) Dr. Cahya., S.Sen., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media.
- 3) Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum, selaku Ketua Jurusan Antropologi Budaya ISBI Bandung, juga sebagai dosen wali dan dosen pembimbing 1 yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam proses menyusun tugas akhir hingga selesai.
- 4) Yuyun Yuningsih, S.Sn., M.Hum, selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses menyusun tugas akhir hingga selesai.
- 5) Ibu dan Bapak Dosen Program Studi Antropologi Budaya ISBI Bandung yang telah dengan sabar mendidik penulis selama menjalani studi.
- 6) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat, Perangkat Kecamatan Parongpong, Perangkat Desa Cihideung, Pegiat Kesenian Sasapian Buhun Banteng Wulung, dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca khususnya Pemkab KBB, Pemerintah Kecamatan Parongpong, Pemerintah Desa Cihideung, dan pegiat kesenian sasapian buhun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan setulus hati kepada berbagai pihak yang berperan penting dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini.

- 1) Mama tercinta yang telah membesarkan penulis seorang diri yang selalu mendukung semua pilihan penulis, mulai dari penulis memutuskan untuk kuliah di ISBI Bandung dan mengambil jurusan Antropologi Budaya hingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
- 2) Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum. dan Yuyun Yuningsih, S.Sn., M.Hum sebagai dosen pembimbing 1 dan 2 penulis yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, meluangkan waktu, memberikan arahan, saran, dan masukan yang berguna untuk penulis dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi ini.
- 3) Sahabat-sahabat penulis (ae) Mala, Sheila, Puput, Tantri, Melvin, dan Bibil yang selalu memberikan dukungan, semangat, selalu siap menjadi tempat cerita penulis sejak masa SMA hingga kini bahkan Bibil meluangkan waktunya untuk mengantar penulis dalam melakukan penelitian di Desa Cihideung. Walaupun kita berada di tempat yang jauh satu sama lain, tetapi ae selalu memberikan waktu mereka untuk memberikan kekuatan kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini.
- 4) Sahabat-sahabat penulis di kampus Meysin Manullang, Syahra Sevyana, dan Yusuf Pamungkas yang selalu membersamai penulis dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini. Kami saling berbagi, membantu, dan menguatkan satu sama lain selama masa penyusunan tugas akhir skripsi ini.

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pertanyaan penelitian mengenai bagaimana proses materi kesenian sasapian diubah menjadi ikon daerah dan bagaimana ikon kesenian sasapian ini dapat menunjang *branding* pariwisata daerah. Proses ikonisasi kesenian sasapian dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana proses ikonisasi kesenian sasapian dan menawarkan model *city branding* untuk pembentukan *branding* pariwisata daerah Kabupaten Bandung Barat yang diwakili oleh kesenian sasapian. Manfaat teoritisnya dapat menjadi bahan rujukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan antropologi, terutama yang berhubungan dengan pendekatan semiotika. Manfaat praktisnya memberikan masukan kepada pemangku kebijakan, terutama pemerintah Kabupaten Bandung Barat dalam pengembangan kesenian sasapian. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mitos yang berkembang mengenai kesenian sasapian di media pemberitaan dan platform digital adalah kesenian sasapian sebagai ikon daerah. Selain itu, kesenian sasapian dapat menunjang *branding* pariwisata daerah berdasarkan analisis *city branding*.

Kata kunci: Kesenian sasapian, ikon, *branding* pariwisata daerah, Kabupaten Bandung Barat.

ABSTRACT

This study focuses on the research question of how the process of sasapian art material is transformed into a regional icon and how this sasapian art icon can support regional tourism branding. The process of sasapian art iconization is analyzed using Roland Barthes semiotic theory. The purpose of this study is to explain the process of sasapian art iconization and to offer a city branding model for the formation of regional tourism branding in West Bandung Regency represented by sasapian art. The theoretical benefits can be used as reference material for the development of anthropological science, especially those related to the semiotic approach. The practical benefits provide input to policy makers, especially the West Bandung Regency government in developing sasapian art. The research method used is qualitative with data collection techniques of observation, interviews, and documents. The results of the study show that the myth that has developed regarding sasapian art in the news media and digital platforms is that sasapian art is a regional icon. In addition, sasapian art can support regional tourism branding based on city branding analysis.

Keywords: *Sasapian art, icon, regional tourism branding, West Bandung Regency.*

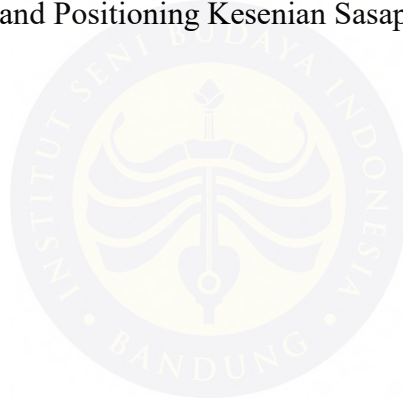
DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Akademis.....	8
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Kesenian sebagai Ikon.....	10
2.2. <i>Branding</i> Pariwisata Daerah.....	14
2.3. Landasan Teoritik.....	16
2.4. Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Lokasi Penelitian	23
3.2. Jenis Penelitian	23
3.3. Data Set Penelitian	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data	26
3.4.1. Observasi	27
3.4.2. Wawancara.....	28
3.4.3. Dokumen.....	30
3.5. Teknik Uji Validitas Data.....	31
3.6. Analisis Data	32
3.6.1. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data).....	33
3.6.2. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	33

3.6.3. Data <i>Display</i> (Penyajian Data)	33
3.7. Sistematika Penulisan.....	34
3.8. Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV KESENIAN SASAPIAN SEBAGAI IKON	37
4.1. Kabupaten Bandung Barat.....	37
4.1.1. Potensi Budaya dan Kesenian di KBB	40
4.1.2. Kecamatan Parongpong	44
4.1.3. Desa Cihideung.....	48
4.2. Kesenian Sasapian.....	55
4.2.1. Kisah-Kisah seputar Kesenian Sasapian.....	55
4.2.2. Kehidupan Kesenian Sasapian di Cihideung.....	58
4.2.3. Pembuatan Properti Sasapian dan Pemaknaannya.....	67
4.3. Sasapian sebagai Ikon Kabupaten Bandung Barat	74
4.3.1. Berita-Berita seputar Sasapian di KBB	74
4.3.1.1. Media Pemberitaan.....	75
4.3.1.2. Platform Digital.....	78
4.3.2. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Mengenai Kesenian Sasapian	85
4.3.3. Pemitosan.....	90
4.3.5. Ikon Sasapian di KBB.....	97
4.4. Kesenian Sasapian sebagai <i>Branding</i> Pariwisata Daerah.....	101
BAB V SIMPULAN	110
5.1. Simpulan.....	110
5.2. Saran	111
5.3. Rekomendasi	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Dataset Penelitian.....	25
Tabel 3.2. Observasi.....	27
Tabel 3.3. Wawancara.....	29
Tabel 3.4. Dokumen.....	31
Tabel 3.5. Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.1. Objek Pemajuan Kebudayaan KBB.....	41
Tabel 4.2. Potensi Budaya setiap Kecamatan	41
Tabel 4.3. Demografi Penduduk Kecamatan Parongpong	44
Tabel 4.4. Sebaran RTUP Berdasarkan Desa di Kecamatan Parongpong	52
Tabel 4.5. Sektor dan Jumlah RTUP di Desa Cihideung.....	53
Tabel 4.6. Komoditas Unggulan Desa Cihideung Tahun 2013	54
Tabel 4.7. Media Pemberitaan mengenai Kesenian Sasapian.....	77
Tabel 4.8. Platfotm Digital dan Situs Blog mengenai Kesenian Sasapian	80
Tabel 4.9. Analisis Brand Positioning Kesenian Sasapian	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Poster Parongpong Carnival Day Tahun 2024	47
Gambar 4.2. Gapura Selamat Datang di Agrowisata Cihideung	51
Gambar 4.3. Gapura Selamat Datang di Agrowisata Cihideung	52
Gambar 4.4. Dokumentasi Kesenian Sasapian Tahun 1986	59
Gambar 4.5. Dokumentasi Kesenian Sasapian Tahun 1987	59
Gambar 4.6. Dokumentasi Kesenian Sasapian Tahun 2001	59
Gambar 4.7. Dokumentasi Kesenian Sasapian Tahun 2002	59
Gambar 4.8. Dokumentasi Kesenian Sasapian Tahun 2003	59
Gambar 4.9. Dokumentasi Kesenian Sasapian Tahun 2004	60
Gambar 4.10. Dokumentasi Kesenian Sasapian Tahun 2005	60
Gambar 4.11. Dokumentasi Kesenian Sasapian Tahun 2006	60
Gambar 4.12. Dokumentasi Kegiatan Partai Golkar di Desa Cihideung Tahun 1987	61
Gambar 4.13. Tugu Sasapian di Desa Cihideung	66
Gambar 4.14. Replika Sasapian	67
Gambar 4.15. Kostum yang Digunakan oleh Pelaku Kesenian Sasapian	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Teori Semiotika Roland Barthes	18
Bagan 2.2. Kerangka Pemikiran.....	22
Bagan 4.1. Pemitosan Tema Bentuk Perlawanan terhadap Penjajah	91
Bagan 4.2. Pemitosan Tema Kesenian Tradisional Daerah	92
Bagan 4.3. Pemitosan Tema Ekonomi Daerah	94
Bagan 4.4. Pemitosan Tema Pariwisata Daerah.....	95

